

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Adapun yang menjadi simpulan pada hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Besar pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan representasi berdasarkan tabel interpretasi regresi maka besar nilai koefisien 0,912 atau sebesar 91,2% berarti berada pada tingkat hubungan kuat.
2. Besar pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar PPKn berdasarkan tabel interpretasi regresi maka besar nilai koefisien 0,891 atau sebesar 89,1% berarti berada pada tingkat hubungan sedang.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran terhadap keterampilan sosial dan hasil belajar siswa dengan nilai hitung adalah $0,003 < 0,05$ dengan nilai F_{hitung} sebesar 3,906.

5.2 Implikasi

Guru perlu memperhatikan penggunaan model pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam proses belajar guna mencapai tujuan pembelajaran. Seperti hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil kemampuan representasi PPKn siswa SD yang diajarkan dengan model pembelajaran Inkuiri terbimbing lebih baik dari yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini memberikan petunjuk bahwa dalam proses pembelajaran, model pembelajaran Inkuiri terbimbing lebih tepat untuk diterapkan daripada model pembelajaran konvensional. Dengan demikian para guru SDN 091400 Dolok Saribu mempunyai pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas dalam memilih dan menyusun model pembelajaran, khususnya model pembelajaran Inkuiri terbimbing.

Model pembelajaran Inkuiri terbimbing bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental dengan berkolaborasi. Pemberian pengalaman belajar menjadikan siswa aktif mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dan proses berpikirnya menyesuaikan pengetahuan baru dengan struktur berpikir kritisnya, menganalisis terhadap apa yang dipelajarinya agar dapat menggunakan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Jika dalam proses pembelajaran menggunakan model Inkuiri terbimbing maka dapat mempengaruhi secara signifikan kemampuan representasi PPKn siswa.

Proses belajar dengan mencari dan menemukan memberikan dampak positif bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan representasi PPKn antar siswa. Perbedaan karakteristik siswa dari hasil belajar PPKn mengisyaratkan pada guru untuk memilih model pembelajaran yang dipertimbangkan pada tingkat hasil belajar PPKn siswa. Hal ini patut dilakukan karena idealnya siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi akan memperoleh hasil belajar tinggi, kemampuan awal siswa sedang akan memperoleh hasil belajar siswa sedang dan kemampuan awal siswa rendah akan memperoleh hasil belajar rendah pula. Siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing akan memiliki sikap pantang menyerah yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki kemampuan awal rendah yang diajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran hendaknya dirancang dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi aktif dengan memperhatikan aspek hasil belajar PPKn dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang kemampuan representasi PPKn siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Inkuiri terbimbing sesuai dan sangat membantu siswa yang memiliki keterampilan sosial tinggi dalam meningkatkan hasil belajar PPKn, maka disarankan bagi guru untuk menggunakannya dalam pembelajaran.

2. Dilihat dari karakter siswa yang belum terbiasa menggunakan model pembelajaran Inkuiri terbimbing, maka sebaiknya siswa mulai dilatih untuk melakukan pemecahan masalah dalam suatu kasus PPKn sederhana ketika pembelajaran agar memiliki respon yang cepat ketika melaksanakan model tersebut.
3. Waktu yang diperlukan dalam melaksanakan model Inkuiri terbimbing cukup lama, maka disarankan bagi guru atau peneliti selanjutnya agar dapat memaksimalkan waktu yang dimiliki sehingga tidak melewati target waktu yang ditetapkan.